

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permukiman adalah bagian dari lingkungan hunian yang terdiri atas lebih dari satu satuan perumahan yang mempunyai prasarana, sarana, utilitas umum, serta mempunyai penunjang kegiatan fungsi lain di kawasan perkotaan dan kawasan perdesaan [1]. Pemukiman selayaknya disertai dengan sarana dan prasarana untuk menunjang kebutuhan masyarakat di dalam pemukiman tersebut. Sarana dan prasarana peraturan menteri pekerjaan umum Republik Indonesia nomor 1 tahun 2014 tentang standar pelayanan minimal bidang pekerjaan umum dan penataan ruang adalah kelengkapan dasar fisik lingkungan hunian yang memenuhi standar tertentu untuk kebutuhan bertempat tinggal yang layak, sehat, aman, dan nyaman yang berfungsi untuk mendukung penyelenggaraan budaya, dan ekonomi, [2].

Ketersediaan sarana dan prasarana di setiap daerah belum bisa dibilang cukup memadai karena masih jaranganya dilakukan evaluasi sarana dan prasarana di setiap daerah. Sarana dan prasarana yang ditinjau yaitu jaringan jalan sebagai mobilitas penduduk, tempat pembuangan sampah dan layanan jamban untuk kebersihan dan kesehatan lingkungan, jaringan drainase sebagai pencegahan banjir setempat, layanan air bersih sebagai penunjang kebutuhan masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat membantu perangkat desa dalam mengambil keputusan dalam memperbaiki sarana dan prasarana yang di teliti.

Penelitian terkait ketersediaan sarana dan prasarana ini dilakukan di Desa Lumbirejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung. Dilakukannya penelitian pada lokasi ini dikarenakan pada saat ini kondisi dari sarana dan prasarana di Desa Lumbirejo masih tergolong sangat minim dari standar pelayanan minimal yang ada, sehingga menarik perhatian peneliti untuk dilakukannya penelitian di Desa Lumbirejo. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pembobotan/*scoring* dimana dalam melakukan penilaian pada ketersediaan sarana dan prasarana lingkungan mengacu pada standar pelayanan minimal yang di atur dalam peraturan menteri pekerjaan

umum Republik Indonesia nomor 1 tahun 2014 tentang standar pelayanan minimal bidang pekerjaan umum dan penataan ruang.

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui sebaran sarana dan prasarana di Desa Lumbirejo.
2. Mengetahui tingkatan ketersediaan sarana dan prasarana di Desa Lumbirejo.
3. Mengetahui apakah sarana dan prasarana di Desa Lumbirejo sudah memenuhi SPM

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

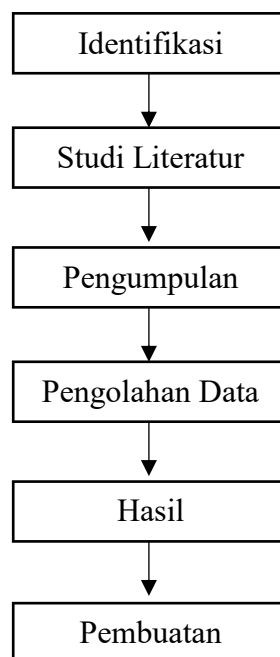
Ruang lingkup penelitian dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Alasan penelitian ini dilakukan di Desa Lumbirejo Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung diantaranya :
 - a. Pada saat Observasi kondisi dari sarana dan prasarana di Desa Lumbirejo masih tergolong sangat minim dari standar pelayanan minimal yang ada.
 - b. Karena data yang dibutuhkan dalam penelitian ini sudah tersedia di Desa Lumbirejo sehingga peneliti hanya perlu memvalidasi data tersebut.
2. Prasarana lingkungan yang diteliti mengacu pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.
3. Metode penilaian pada penelitian ini menggunakan metode Pembobotan/*Scoring* yang dimana menentukan nilai pada tiap sarana dan prasarana berdasarkan jenis pada setiap prasarana dan standar pelaksanaan minimal yang di atur dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.
4. Aplikasi yang digunakan pada penelitian ini adalah ArcMap karena aplikasi tersebut dapat melaukan analisis spasial seperti *Overlay*.

1.4 Metodologi

Metodologi yang digunakan untuk mengevaluasi ketersediaan sarana dan prasarana lingkungan ini terdiri dari beberapa metode, yaitu identifikasi masalah yang dilakukan berdasarkan fenomena yang terjadi dengan mengacu terhadap studi literatur yang berkaitan sehingga dapat ditentukan maksud dan tujuan penelitian. Studi literatur dibutuhkan untuk memahami teori-teori dasar terkait evaluasi sarana dan prasarana dan bagaimana pengolahannya. Sumber dari teori sarana dan prasarana ini adalah beberapa jurnal ilmiah dan buku cetak serta UU.

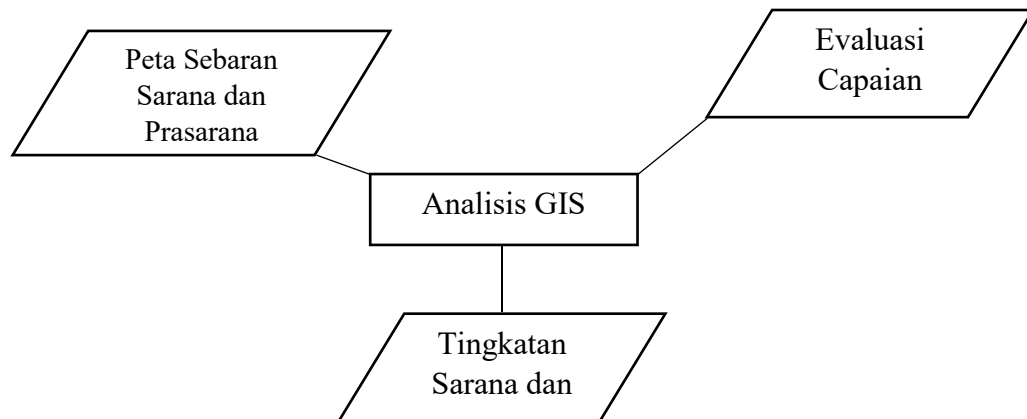
Metode berikutnya adalah persiapan data yang nantinya data yang didapatkan adalah data ketersediaan dan sebaran sarana dan prasarana, data batas administrasi dan data jumlah rumah yang kemudian akan dilakukan analisis GIS. Analisis GIS menggunakan data yang telah dipersiapkan yang kemudian akan mendapatkan sebaran sarana dan prasarana, tingkatan sarana dan prasarana dan capaian nilai SPM pada tiap sarana dan prasarana. Metodologi dalam penelitian ini yang dilakukan secara umum dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1. 1 Metodologi Penelitian
(Sumber: Dokumentasi Pribadi 2020)

Metodologi ini menjadi konsep sarana dan prasarana lingkungan Lumbirejo. Konsep tersebut akan dilakukan identifikasi sebaran sarana dan

prasarana, tingkatan sarana dan prasarana dan capaian nilai SPM pada tiap sarana dan prasarana menggunakan analisis GIS. Dari analisis GIS ini akan mendapatkan hasil yang nantinya dapat menjawab semua tujuan penelitian ini. Konsep dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.2.



Gambar 1. 2 Konsep
(Sumber: Dokumentasi Pribadi 2020)

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dari penelitian Tugas Akhir ini akan dibagi menjadi lima bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab yang akan menjelaskan mengenai latar belakang pengambilan topik penelitian ini, rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai, ruang lingkup penelitian yang dikerjakan, dalam penelitian, metodologi dan sistematika penulisan Tugas Akhir.

BAB II TEORI DASAR

Bab ini merupakan bab yang berisi kumpulan teori dasar dan tinjauan pustaka yang berkaitan dengan evaluasi ketersediaan sarana dan prasarana. Teori dasar ini diperoleh dari berbagai studi referensi yang akan dijadikan sebagai bahan pembuatan Tugas Akhir ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini merupakan bab yang akan menjelaskan tentang tahap-tahap penelitian beserta pengolahan data sampai menjadi peta kesesuaian sarana dan prasarana lingkungan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab yang menyajikan hasil dari proses pengolahan data berupa peta kesesuaian sarana dan prasarana,

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh penelitian Tugas Akhir dan saran untuk penelitian selanjutnya.